

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. a. Pemberian biskuit komposit jagung tempe 3 kali seminggu selama 4 minggu memberi pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi energi pada anak usia sekolah dengan status gizi kurus, peningkatan sebesar 22.66%
- b. Pemberian biskuit komposit jagung tempe 3 kali seminggu selama 4 minggu memberi pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat konsumsi protein pada anak usia sekolah dengan status gizi kurus, peningkatan sebesar 20.83%
2. Pemberian biskuit komposit jagung tempe 3 kali seminggu selama 4 minggu memberi pengaruh yang tidak signifikan terhadap peningkatan berat badan anak usia sekolah. Rata-rata peningkatan berat badan anak sebesar 0.62 kg.
3. Penurunan status gizi (indeks IMT/U) kategori kurus sebesar 66.7%, yaitu setelah pemberian biskuit komposit jagung tempe 3 kali seminggu selama 4 minggu sebanyak 4 responden memiliki status gizi normal.

B. Saran

Hasil penelitian pemberian makanan tambahan biskuit jagung tempe mampu meningkatkan berat badan anak usia sekolah dengan status gizi kurus meskipun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian makanan tambahan biskuit komposit jagung tempe belum efektif meningkatkan status gizi anak usia sekolah. Oleh karena itu, intervensi pemberian makanan tambahan diperlukan waktu selama 90 hari, untuk meningkatkan berat badan secara signifikan. Serta harus disertai pendidikan gizi sehingga dapat meningkatkan pola makan yang berdampak pada tingkat konsumsi energi protein serta status gizi.